

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiarsana, M. 2005. Performan Kambing Peranakan Etawah (PE) di Lokasi Agroekosistem yang Berbeda dalam “Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2005”. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Budiasa, M. K., dan T. G. O. Pemayun. 2019. Induksi Berahi dengan PGF2 Alfa dan Penyuntikan Gn-RH Setelah di Inseminasi Buatan pada Sapi Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*, Vol 8(5): 565-571.
- Cseh, S., V. Faigl., dan GS. Amiridis. 2012. Semen processing and artificial insemination in health management of small ruminants. *Anim. Repr. Sci.* 130:187-192.
- Dellman, HD., dan MD. Esther. 1992. Buku Teks Histologi Veteriner. Universitas Indonesia Press. Jakarta
- Dewi, RR., Wahyuningsih., dan DH. Widayati. 2011. Respon estrus pada kambing peranakan etawah dengan body condition score 2 dan 3 terhadap kombinasi implant controlled internal drug release jangka pendek dengan injeksi prostaglandin f2 alpha. *Jurnal Kedokteran Hewan* 5: 11-14.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Ternak. 2011. Statistik Peternakan 2008. Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian RI, Jakarta.
- Fatet, A., M. Teresa., P. Rubio., dan P. Leboeuf. 2011. Reproductive Cycle Of Goats. *Anim Reprod Sci.* 124: 211–219.
- Fauzi, M. R., Suyadi., dan T. Susilawati. 2017. Pengaruh Pemberian Prostaglandin F2 Alpha Terhadap Waktu Kemunculan Birahi dan Keberhasilan Inseminasi Buatan Sapi Brahman Cross (Bx) Heifers. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, Vol. 27 No. 3: 39 – 43.
- Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak. Bandung: Alfabeta. Pp. 42-50.
- Freitas, VJF., G. Baril., dan M. Bosc. 1996. The influence of ovarian status on response to estrus synchronization treatment in dairy goats during the breeding season. *theriogenology.* 45. 1561-1567.
- Hafez, ESE., dan B. Hafez. 2000. *Reproduction In Farm Animal's*. Ed ke-7. Philadelphia : Lea and Febigher.
- Handayani, U. F., M. Hartono., dan Siswanto. 2014. Respon Kecepatan Timbulnya Estrus Dan Lama Estrus Pada Berbagai Paritas Sapi Bali Setelah Dua Kali Pemberian Prostaglandin F2 $\alpha$  (PGF2 $\alpha$ ).

- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT Gramedia Widya Sarana Indonesia, Jakarta.
- Hartono, M. 2010. Kualitas Semen Kambing Peranakan Boer. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* Vol. 10 (1):52-58 ISSN 14 10 – 5020.
- Hashemi M, dan M. Safdarian. 2017. Efficiency of different methods of estrus synchronization followed by fixed time artificial insemination in Persian downy does Majid Hashemi. *Anim. Reprod.*, 14 (2):413-417.
- Ismail, I.T., 1989. Penggunaan Prostglandin F2 $\alpha$  (PGF2 $\alpha$ ) Sebagai Perangsang Berahi dan Ovulasi pada Kambing. Skripsi. Universitas Tadulako.
- Ismail, M. 2009. Onset dan intensitas estrus kambing pada umur yang berbeda. *Jurnal Agrolan*16 (2) : 180-186.
- Knights, M., dan D. Singh-Knights. 2016. Use Of Controlled Internal Drug Releasing (CIDR) Devices To Control Reproduction In Goats: A Review. *Animal Science Journal*, 87, 1084-1089.
- Kune, P., dan N. Solihati. 2007. Tampilan berahi dan tingkat kesuburan sapi Bali timor yang diinseminasi. *Jurnal Ilmu Ternak*, Juni 2007, Vol. 7 No. 1, 1 – 5.
- Kusina, NT., F. Tarwirei., H. Hamudikuwanda., G. Agumba., dan J. Mukwena. 2000. A comparison of the effects of progesterone sponges and ear implants, PGF2alpha, and their combination on efficacy of estrus synchronization and fertility of mashona goat does. *Theriogenology* 53:1567-80.
- Leboeuf B, Forgerit Y, Bernelas D, Pougard JL, Senty E, Driancourt MA. 2003. Efficacy of two types of vaginal sponges to control onset of oestrus, time of preovulatory LH peak and kidding rate in goats inseminated with variable numbers of spermatozoa. *Theriogenology*. 60:1371-1378.
- Luo, J., W. Wang., dan S. Sun. 2019. Research Advances In Reproduction For Dairy Goats, *Asian-Australas J Anim Sci* Vol. 32, No. 8:1284-1295.
- Manjarin, R., JC. Dominguez., MJ. Castro., B. Vallado., S. Rodriguez., DJ.Sprecher. 2009. Effect Of Prior FSH Treatment On The Estrus And Ovulation Responses To Ecg In Prepubertal Gilts. *Anim Reprod Sci*. 110:123-127
- Markel, R. C. dan Subandriyo. 1997. Sheep and Goat Production Handbook for Southeast Asia. 3rd ed. CV Ekha Putra, Bogor.

- Mellado, M. 2008. Técnicas Para El Manejo Reproductivo De Las Cabras En Agostadero. *Trop Subtrop Agroecos.* 9:47-63
- Miguel-Cruz, E.E., O. Mejía-Villanueva., dan L. Zarco. 2019. Induction Of Fertile Estrus Without The Use Of Steroid Hormones In Seasonally Anestrous Suffolk Ewes *Asian-Australas J Anim Sci* Vol. 32, No. 11:1673-1685.
- Mukarromah, A., dan A. Mulyono. 2015. Analisis Tekstur Dan Warna Citra Vulva Sapi Untuk Deteksi Masa Kawin Sapi Menggunakan Learning Vector Quantization. *Jurnal Neutrino*, Vol. 8 No. 1.
- Musnandar, E., dan B. Rosadi. 2022. Puerperium dan Skor Kondisi Tubuh Sapi Peranakan Simmental pada Ketinggian Tempat yang Berbeda. *J Livestock & Animal Health* 5 (1):23-28.
- Najamuddin dan M. Ismail. 2006. Pengaruh berbagai dosis oestrasional benzoat terhadap estrus dan angka kebuntingan pada domba lokal palu. *J. Agroland.* Vol. 13 (1) : 99-103.
- Nalbandov, A. V. 1990. Fisiologi Reproduksi pada Pada Mamalia dan Unggas. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Nurgiartiningsih, V. M. A. 2011. Evaluasi genetik pejantan Boer berdasarkan performans hasil persilangannya dengan kambing lokal. *Jurnal Ternak Tropika* 2011. 12(1):82-88.
- Nuti, L., J. Bretzlaff., K. N. Elmore., R.G. Meyers., S.A. Regsla., J. N. Brinslev., S.P. Blahohard., dan T.L.P.G. Weston. 1992. Synchronnization Of Estrus In Dairy Goat Treated With PGF2 $\alpha$  Various Stages Of The Oestrus Cycle. *Am J Vet Res* 52: 934-937.
- Odde, K. G. 1990. A Review Of Synchronization Of Estrus In Postpartum Cattle. *J. Anim. Sci.* 68:817-830.
- Panjaitan B , Dewi A , Nasution FFR , Adam M , Siregar TN , Thasmi CN, Syafruddin S. 2020. Comparison of Estrous Performance and Progesterone Level of Kacang Goats Induced by PGF2 $\alpha$  Versus Ovsynch Protocol . *E3S Web of Conferences* 151, 01045. 1st ICVAES 2019.
- Prihatno, S.A., dan Gustari, S. (2003).Pengaruh Pemberian Gonadotrophin Releasing Hormon Pada Sapi Yang disinkronisasi estrus dengan Prostaglandin F-2 alfa terhadap angka kebuntingan sapi potong yang mengalami kawin beulang. <http://repository.ugm.ac.id/927778/>
- Pursley, J.R., Mee MO., dan Wiltbank MC. 1995. Synchronization Of Ovulation In Dairy Cows Using PGF2 $\alpha$  And GnRh. *Theriogenology*44:915-923.

- Rajamahendra, R. Dan P.C. Sianangama. 1992. Effect of dominant follicles in cows: formation of accessory corpora lutea, progesterone production and pregnancy rates. *J Reprod Fert* 95:577-584.
- Ramdani, D., dan T. Kusmayadi. 2016. Identifikasi karakteristik sifat kuantitatif kambing peranakan etawah betina di kelompok ternak mitra usaha kecamatan samarang kabupaten garut. *Jurnal Ilmu Peternakan (JANHUS)*. 1(1): 24-32.
- Rubianes, E., dan A. Menchaca. 2003. The Pattern And Manipulation Of Ovarian Follicular Growth In Goats. *Anim Reprod Sci* 78L 271-287.
- Saili, T., A. Bain, AS. Aku, M. Rusdin dan R. Aka. 2011. Sinkronisasi Estrus Melalui Manipulasi Hormon Agen Luteolitik Untuk Meningkatkan Efisiensi Reproduksi Sapi Bali Dan Peranakan Ongole Di Sulawesi Tenggara. *Agriplus*, 21(1):50-54.
- Santoso., Amrozi., B. Purwantara, dan Herdis. 2014. Gambaran Ultrasonografi Ovarium Kambing Kacang Yang Disinkronisasi Dengan Hormone Prostaglandin F2 $\alpha$  (PGF2 $\alpha$ ) Dosis Tunggal. *J. Ked. Hewan*. 8(1): 38-42.
- Siregar, T.N., Armansyah., T. Sayuti., A. Syafruddin. 2010. Tampilan reproduksi kambing betina lokal yang induksi berahinya dilakukan dengan sistem sinkronisasi singkat. *J. Veteriner*. 11 (1):30-35.
- Siregar, T. N., S. Hartantyp, dan Sugijanto. 1999. Industri Ovulasi kambing Kacang Prepuber dengan PMSG dan hCG. *Agrosains*. 12(1):35-48.
- Sodiq, A., dan Z. Abidin. 2002. Kambing Peranakan Etawa Penghasil Susu Berkhasiat Obat. *AgroMedia Pustaka*, Jakarta.
- Sonjaya, H.D. Panturu, dan Y. Rawasiah. 1993. Respon ovarium kambing kacang terhadap perlakuan superevolusi dan suplementasi konsentrat. *Bulletin Ilmu Peternakan dan Perikanan Unhas II* (5): 10-19.
- Subandriyo. 2004. Potensi dan Produktivitas Ternak Kambing Di Indonesia. "Proceding Lokakarya Potensi dan Pengembangan Ternak Kambing di Wilayah Indonesia Bagian Timur". Dinas Peternakan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur.
- Sudarsono, I., P. Bagoes., dan I. Rosmita. 2017. Identifikasi Penyebab Kasus Gangguan Reproduksi Pada Sapi di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015 dan 2017. *Prosiding*. 233-241. <http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/8853/prosidig/%202018-243-251.pdf?sequence=1>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2021.

- Suharyati, S. 1999. Pengaruh Pemberian Pregnant Mare Serum Gonadotrophin Dan Human Chorionic Gonadotrophin Terhadap Kinerja Reproduksi Kambing Peranakan Etawah Yang Disinkronisasi Estrus Dengan Progesteron. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sutama, K. 2011. Kambing Peranakan Etawah Sumberdaya Ternak Penuh Berkah. Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor.
- Syawal, M. 2010. Karakteristik Morfologi Dan Produksi Kambing Boer, Kacang Dan Persilangannya Pada Umur 0 – 3 Bulan (Prasapih). Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Tambing, N. S., M. Gazali., dan B. Purwantara. 2001. Pemberdayaan teknologi inseminasi buatan pada ternak kambing. *Wartazoa*. Vol.11 No.1. 13 (2): 18
- Toelihere, M. R. 2003. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Twagiramungu, H., L.A. Guilbault., dan J.J. Dufour. 1995. Synchronization of ovarian follicular waves with a gonadotropin-releasing hormone agonist to increase the precision of estrus in cattle: a review. *J Anim Sci*. 73:3141-51.
- Ummaisyah, W. R., S. P. Madyawati., R. S. Wahjuni., R. Rimayanti., W. Wurlina., dan T. I. Restiadi. 2020. Efektivitas pemberian GnRH pada sapi perah yang mengalami hipofungsi ovarium terhadap waktu timbulnya birahi dan angka kebuntingan. *Ovozoa* 9 No. 3:64-68.
- Williamson, G. dan W.J.A. Payne, 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Edisi Ketiga. Gadjah Mada University Press.
- Yizengaw, L. 2017. Review on Estrus Synchronization and Its Application in Cattle. *Int. J. Adv. Res. Biol. Sci.* . 4(4): 67-76.